

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dibahas di bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena rata-rata dewan komisaris pada perusahaan yang diteliti mengalami pergantian setiap tahun selama periode penelitian, sehingga walaupun dewan komisaris tersebut berkompeten tetapi tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal karena masa kerja yang singkat.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat terjadi jika rapat dewan komisaris yang diselenggarakan hanya sebagai formalitas saja. Selain itu, bisa dikarenakan yang menghadiri rapat adalah perwakilan dewan komisaris dan dikarenakan rapat didominasi oleh seorang dewan komisaris saja, sehingga walaupun partisipasi dewan komisaris tinggi tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Environmental Management Accounting* (EMA) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena adanya kenaikan biaya lingkungan, sehingga dapat menurunkan pendapatan perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini kurang representatif karena penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu kompetensi dewan komisaris, partisipasi dewan komisaris dan *Environmental Management Accounting* (EMA), serta variabel dependen kinerja keuangan yang diukur dengan *profit margin*. Penelitian ini juga hanya menggunakan dewan komisaris sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* (CG).

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian perusahaan di bidang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur berjumlah banyak dan kegiatan operasinya berdampak pada lingkungan.
2. Variabel independen dapat menggunakan *intellectual capital* karena *intellectual capital* memiliki banyak pengukuran seperti *corporate governance* (CG). Variabel dependen dapat menggunakan kinerja keuangan ROA atau ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwasana, Y. L. (2018). *Pengaruh environmental management accounting (EMA) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening*. Didapatkan dari <https://repository.wima.ac.id>, 5 Februari 2019, pukul 19:57 WIB.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2015). *Fundamental of Financial Management*. (edisi ke-8). South Western: Cengage Learning.
- Burritt, R. L., Hahn, T., dan Schaltegger, S. (2002). Towards a comprehensive framework for environmental management accounting – links between business actors and environmental management accounting tools. *Australian Accounting Review*. Vol.12/No 2, 39-50.
- Cadbury, A. (2002). *Corporate Governance and Chairmanship-A Personal View*. Oxford: University Pres.
- Chou, H., Chung, H., dan Yin, X. (2013). Attendance of Board Meetings and Company Performance: Evidence from Taiwan. *Journal of Banking and Finance*. 4157-4171.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, D. R., dan Mowen, M. (2009). *Akuntansi Manajerial*. (edisi ke-8). Terjemahan. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. (edisi ke-1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iqbal, M., Sutrisno., Assih, P., dan Rosidi. (2013). Effect of Environmental Accounting Implementation and Environmental Performance and Environmental Information Disclosure as Mediation on Company Value. *International Journal of Business and Management Invention*. 55-67.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3(1976). 305-360.

- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman umum corporate governance di Indonesia*. Didapatkan dari <https://knkg-indonesi.org>, 12 Februari 2019, pukul 15:47 WIB.
- Lanita, I. (2017). *Pengaruh Strategi dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pentingnya Environmental Management Accounting (EMA)*. Didapatkan dari <https://repository.wima.ac.id>, 3 Januari 2019, pukul 11:24 WIB.
- Lawrence, A. T., dan Weber, J. (2017). *Business and Society: stakeholders, ethnic, public policy*. (edisi ke-15). New York: Mc Graw Education.
- Lin, Y. F., Yeh, Y. M. C., dan Yang, F. M. (2014). Supervisory Quality of Board and Firm Performance: A Perspective of Board Meeting Attendance. *Total Quality Management*. Vol.25/No 3. 264-279.
- Lukiviarman, N. (2016). *Corporate Governance: menuju penguatan konseptual dan implementasi di Indonesia*. (edisi ke-1). Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Maulia, S. T., dan Januarti, I. (2014). Pengaruh Usia, Pengalaman, dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*. 1-8.
- Md Nor, N., Bahari, N. A. S., Adnan, N. A., Kamal, S. M. Q. A. S., dan Ali, I. M. (2015). The Effect of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. *Procedia Economic and finance* 35. 117-126.
- Nengzih. (2016). Corporate Governance, Environmental Management Accounting and Financial Performance of Indonesia's State Owned Companies. *International Journal of Business, Economic and Law*, Vol.9. 1-9
- Nurchayani., Suhadak., dan Hidayat, R, R. (2013). Pengaruh penerapan good corporate governance dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Octosiva, F., Theresia, M., dan Hidayat, A. A. (2017). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Partisipasi Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Organization for Economic Co-operation and Development. (1999). *OECD principle of corporate governance*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 33/POJK.04/2014*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 57/POJK.04/2017*.

- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi&Auditing*. Vol.8 No 1. 1-94.
- Rahmawati, I, A., Rikumahu, B., dan Dillak, V, J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal akuntansi & ekonomi FE.UN PGRI Kediri*. Vol.2 No 2. 54-70.
- Sanjaya, E., (2018) *Pengaruh Mekanisme good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening*. Didapatkan dari <http://repository.wima.ac.id/>, 30 Januari 2019, pukul 16:53 WIB.
- Sudirman. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Gorontalo: Sultan Amai Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.